Manajemen Kebutuhan Campuspedia Academy



PROYEK MPPL - C03

Oleh:

| Muhammad Nevin | 05111940000079 |
|-----------------------|----------------|
| Jessica Tasyanita | 05111940000043 |
| Clarence | 05111940000104 |
| Fidhia Ainun Khofifah | 05111940000203 |

Asisten

Irsyadhani

Dosen

Sarwosri, S.Kom, M.Kom

DEPARTEMEN INFORMATIKA Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas Institut Teknologi Sepuluh Nopember

Surabaya

2021



KONTROL DOKUMEN

INFORMASI DOKUMEN

| | Informasi |
|---------------------------|--------------------------------|
| Id Dokumen | Dokumen Manajemen Kebutuhan #1 |
| Pemilik Dokumen | Kelompok C03 |
| Tanggal Pembuatan | 23 September 2021 |
| Tanggal Terakhir Disimpan | - |
| Nama File | Dokumen Manajemen Kebutuhan |

SEJARAH DOKUMEN

| Versi | Tanggal | Perubahan |
|-------|---------|-----------|
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |

PERSETUJUAN DOKUMEN

| Peran | Nama. | Tanda Tangan | Tanggal |
|------------------------|-----------------------|--------------|---------|
| Project Sponsor | Ahmad Zaenal Mustofa | | |
| Project Review Group | Sarwosri, S.Kom.,M.T. | | |
| Project Manager. | Fidhia Ainun Khofifah | | |
| Quality Manager | Clarence | | |
| Procurement Manager | Muhammad Nevin | | |
| Communications Manager | Jessica Tasyanita | | |
| Project Office Manager | Sarwosri, S.Kom.,M.T. | | |



Daftar isi

| KC | ONTROL DOKUMEN | 1 |
|----|---------------------------|---|
| | INFORMASI DOKUMEN | 1 |
| | SEJARAH DOKUMEN | 1 |
| | PERSETUJUAN DOKUMEN | 1 |
| PE | NGGALIAN KEBUTUHAN | 4 |
| A۱ | IALISIS KEBUTUHAN | 4 |
| | KATEGORI | 5 |
| | DOKUMENTASI | 5 |
| | PRIORITAS | 5 |
| ME | ETRIKS PRODUK / KEBUTUHAN | 6 |
| | STRUKTUR PELACAKAN | 6 |
| | PELACAKAN KEMAJUAN | 6 |
| | PELAPORAN (REPORTING) | 6 |
| | VALIDASI (VALIDATION) | 7 |
| | MANAJEMEN PERUBAHAN | 7 |



PENGGALIAN KEBUTUHAN

Penggalian kebutuhan untuk Sistem Informasi Campuspedia Academy akan diambil melalui 2 metode yaitu:

- 1. Wawancara dengan Project Sponsor yaitu Ahmad Zaenal Mustofa. Untuk mengetahui proses bisnis yang dijalankan oleh Campuspedia Academy.
- 2. Melakukan observasi dengan Sistem Informasi yang sejenis dengan Campuspedia Academy seperti: *udemy, coursera, dsb.*

Wawancara dengan Project Sponsor dilakukan pada hari Rabu tanggal 22 September 2021 pukul 10.00 WIB. Dikarenakan sistem Campuspedia Academy merupakan sistem yang telah dibuat, maka kegiatan wawancara akan membahas seputar pertanyaan berikut ini:

- 1. Bagaimana proses bisnis yang diakomodasi oleh Campuspedia Academy, end-to-end?
- 2. Apakah ada hal yang menjadi kendala melalui sistem yang ada saat ini?
- 3. Dari sistem Campuspedia Academy yang telah ada saat ini, adakah sesuatu yang ingin dikembangkan?

Penggalian kebutuhan ini dilakukan guna mendapatkan *output* yang dijadikan sebagai acuan dalam menganalisis kebutuhan sistem. Hasil dari penggalian kebutuhan akan dijabarkan lebih lanjut pada bagian analisis kebutuhan berikut.

ANALISIS KEBUTUHAN

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang diperoleh pada kegiatan penggalian kebutuhan, analisis kebutuhan pada proyek Sistem Informasi Campuspedia Academy adalah sebagai berikut,

- 1. Siswa mampu mengakses kelas pelatihan.
- 2. Siswa mampu melihat kelas yang ditawarkan.
- 3. Siswa mampu melakukan registrasi akun bagi siswa yang belum terdaftar.
- 4. Siswa mampu melakukan pembelian kelas baik live maupun non-live.
- 5. Admin mampu mengelola kelas pelatihan baik menambahkan, menghapus, dan menyunting kelas pelatihan.
- 6. Admin mampu melihat semua transaksi.
- 7. Admin dan Siswa mampu melakukan chat online.
- 8. Siswa mampu memberi ulasan pelatihan setelah kelas selesai diikuti.
- 9. Siswa mampu mengatur filter pencarian kelas untuk kelas yang tersedia.
- 10. Siswa mampu melihat detail kelas yang ditawarkan.
- 11. Siswa mampu memasukkan kode kupon untuk kelas yang sedang promo.
- 12. Siswa mampu membatalkan pembelian jika belum melakukan pembayaran.
- 13. Siswa mampu melihat invoice dari transaksi pembelian yang telah sukses.
- 14. Siswa mampu menyimpan video pembelajaran secara langsung melalui server tanpa perangkat ketiga.
- 15. Admin dapat menghasilkan sertifikat untuk peserta secara otomatis.

Hasil dari analisis kebutuhan menjadi luaran pada kebutuhan sistem yang akan dikategorikan, baik kebutuhan *high-level*, *user-level*, maupun *system-level* (fungsional dan non-fungsional). Kebutuhan sistem akan dijabarkan secara rinci pada bagian kategori berikut.

KATEGORI

Berikut merupakan kategori dan penjabaran dari kebutuhan yang diperlukan oleh sistem:

- A. Kebutuhan *High-level*:
 - 1. Menyediakan kelas pelatihan yang dapat diakses oleh siswa.



- 2. Mengatur proses pembayaran pembelian kelas secara end-to-end.
- 3. Menyelenggarakan pelatihan *self development* untuk kebutuhan mahasiswa dalam menjalani masa perkuliahan dan mempersiapkan diri di jenjang karir dengan memanfaatkan teknologi website.

B. Kebutuhan User-level:

1. Admin:

- a. Mengelola kelas pelatihan untuk siswa.
- b. Menerima pembayaran kelas yang dibayarkan oleh siswa.
- c. Melihat semua transaksi yang telah dilakukan.

2. Siswa

- a. Dapat melihat list kelas yang ditawarkan oleh bisnis.
- b. Dapat membeli kelas yang ditawarkan.
- c. Dapat mengakses kelas/pelatihan yang sudah dibeli.
- d. Mendapatkan informasi zoom, modul untuk produk live yang telah dibeli.
- e. Mendaftarkan akun ke website campuspedia academy.

C. Kebutuhan System-level

1. Fungsional

a. Process Oriented:

- i. Sistem harus bisa mendaftarkan siswa.
- ii. Sistem harus bisa melakukan transaksi pembelian.
- iii. Sistem harus bisa menampilkan course/live webinar yang bisa dibeli.
- iv. Sistem harus bisa mengakomodasi pembayaran yang terintegrasi, dengan konfirmasi secara otomatis. Bisa menggunakan virtual account, kartu kredit, pembayaran offline via alfamart/indomaret dan digital wallet.

b. Information-Oriented:

- i. Sistem harus bisa menampilkan data transaksi yang masuk, seperti pembelian pada setiap course, dan siswa yang telah membeli produk live webinar.
- ii. Sistem harus bisa menampilkan invoice/bukti transaksi dengan data-data yang tersedia.
- iii. Sistem bisa menyediakan fitur searching dengan filter yang ekstensif, dengan kategori-kategori yang mudah untuk ditelusuri.
- iv. Sistem harus bisa menampilkan kelas pelatihan yang telah dibeli oleh siswa di page `Kelas Saya`.
- v. Sistem harus bisa menampilkan informasi secara menyeluruh (tidak ada halaman yang kosong).

2. Non-Fungsional

a. Operational:

- i. Sistem dapat dijalankan oleh beberapa software web browser diantaranya Internet Explorer, Google Chrome dan Mozilla Firefox.
- ii. Sistem memiliki tampilan (antar muka) yang mudah dipahami.

b. Performance:

- Proses First Contentful Paint (waktu website loading pertama kali) harus dilakukan tidak lebih dari 3 detik, sesuai dengan rekomendasi Google.
- ii. Interaksi per halaman tidak lebih dari 400ms, sesuai dengan aturan Doherty Threshold untuk membuat website terasa cepat.
- iii. Sistem harus bisa berjalan 24 jam per hari, dan setahun penuh, tanpa adanya down.

c. Security:



- i. Sistem harus memiliki sistem pembayaran yang aman.
- ii. Data pengguna harus mampu dilindungi dari pihak yang tidak bertanggung jawab.
- iii. Kelas yang telah dibeli oleh siswa tidak boleh hilang atau harus tersedia selamanya.
- iv. Sistem harus dapat terlindungi dari segala virus, worms, Trojan horses, dan sebagainya.

d. Cultural and Political

- i. Bahasa penyampaian isi menggunakan Bahasa Indonesia.
- ii. Sistem harus memiliki regulasi tentang pengolahan data, mengikuti Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik ("UU ITE") sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik ("UU 19/2016").

DOKUMENTASI

Dokumentasi mengenai proyek dicantumkan berupa dokumen-dokumen berikut ini:

- Dokumen Project Charter, yang berisi mengenai inisiasi awal dari proyek Sistem Informasi Campuspedia Academy, dimana memuat penjabaran umum dari proyek yang akan dikembangkan.
- 2. **Dokumen Manajemen Ruang Lingkup** (*Scope Management Plan*), memuat isi dari cakupan proyek berupa pendefinisian proyek, WBS (*Work Breakdown Structure*), kamus WBS, validasi dan persetujuan, serta pengendalian ruang lingkup proyek.
- 3. **Dokumen Manajemen Kebutuhan** (*Requirements Management Plan*), merupakan dokumen yang memuat hasil dari penggalian kebutuhan, analisis kebutuhan, pengelompokan prioritas kebutuhan, struktur pelacakan kebutuhan, pelacakan kemajuan, ketentuan pelaporan, validasi dan manajemen perubahan dari proyek.
- 4. **Dokumen SKPL (Spesifikasi Kebutuhan Perangkat Lunak)**, yang berisi use case spesifikasi, Diagram Aktivitas, Diagram Sekuens, Diagram Collaboration, Diagram Kelas, dan Kebutuhan Sistem.
- **5. Dokumen DPPL (Deskripsi Perancangan Perangkat Lunak),** yang berisi Physical Data Mode, Tabel Aplikasi, Diagram Komponen, Diagram Deployment, Antarmuka dan spesifikasi, dan Rincian Kelas.

PRIORITAS

Kebutuhan akan diprioritaskan berdasarkan prioritas MoSCoW. Prioritas MoSCoW membagi kebutuhan menjadi beberapa skala prioritas. 'Must have' berarti kebutuhan tersebut harus dipenuhi sebagai target minimal bisnis bisa berjalan. 'Should have' berarti kebutuhan tidak terlalu vital, tetapi tetap harus ada untuk melancarkan proses bisnis. 'Could have', kebutuhan ini tidak terlalu penting karena ada alternatif, tetapi akan baik jika bisa direalisasikan. 'Won't or would have', kebutuhan ini adalah kebutuhan yang kemungkinan bisa dikembangkan setelah proyek ini selesai. Dari prioritas tersebut, kebutuhan di proyek ini dibagi sebagai berikut:



| No. | Kebutuhan | MoSCoW |
|-----|--|-------------|
| 1 | Siswa mampu mengakses kelas pelatihan | Must Have |
| 2 | Siswa mampu melihat kelas yang ditawarkan | Must Have |
| 3 | Siswa mampu melakukan registrasi akun bagi siswa yang belum terdaftar | Must Have |
| 4 | Siswa mampu melakukan pembelian kelas baik live maupun non-live | Must Have |
| 5 | Admin mampu mengelola kelas pelatihan baik menambahkan, menghapus, dan menyunting kelas pelatihan | Must Have |
| 6 | Admin mampu melihat semua transaksi | Must Have |
| 7 | Admin dan Siswa mampu melakukan chat online - Admin dapat membantu Siswa jika terdapat pertanyaan seputar | Could Have |
| 8 | Siswa mampu memberi ulasan pelatihan setelah kelas selesai diikuti | Should Have |
| 9 | Siswa mampu mengatur filter pencarian kelas untuk kelas yang tersedia | Should Have |
| 10 | Siswa mampu melihat detail kelas yang ditawarkan | Must Have |
| 11 | Siswa mampu memasukkan kode kupon untuk kelas yang sedang promo | Should Have |
| 12 | Siswa mampu membatalkan pembelian jika belum melakukan pembayaran | Must Have |
| 13 | Siswa mampu melihat invoice dari transaksi pembelian yang telah sukses | Must Have |
| 14 | Siswa mampu menyimpan video pembelajaran secara langsung melalui server tanpa perangkat ketiga | Won't Have |
| 15 | Admin dapat menghasilkan sertifikat untuk peserta secara otomatis | Won't Have |

METRIKS PRODUK / KEBUTUHAN

Product Metrics yang akan digunakan pada proyek ini adalah *McCall's Triangle of Quality* yaitu antara lain:





- **1. Maintainability,** ukuran kemudahan dalam mendeteksi dan membenarkan sebuah kesalahan pada saat fase *maintenance*
- 2. Flexibility, ukuran kemudahan pada saat ingin menambah fitur pada sistem informasi
- 3. **Testability**, ukuran kemudahan untuk memastikan sistem informasi dapat berjalan dengan lancar
- **4. Portability,** ukuran kemudahan untuk memindahkan sistem informasi dari 1 *platform* ke *platform* yang lain
- 5. Reusability, ukuran kemudahan penggunaan ulang code di aplikasi lain
- 6. Interoperability, ukuran kemudahan untuk mengintegrasikan 2 sistem
- 7. Correctness, ukuran kesesuaian sistem informasi dengan kebutuhan yang telah ditetapkan
- 8. Reliability, ukuran reliabilitas sistem informasi untuk menjalankan fungsi tanpa masalah
- 9. Usability, ukuran kemudahan penggunaan sistem informasi
- **10. Efficiency**, penggunaan *hardware resources* dan lama waktu pengerjaan untuk mencapai sebuah kebutuhan
- **11. Integrity**, kemampuan sistem informasi untuk tidak memberikan kontrol ke pengguna yang tidak memiliki akses

STRUKTUR PELACAKAN

Traceability Structure diimplementasikan dalam bentuk Requirement Traceability Matrix yang bertujuan untuk melacak keberhasilan implementasi dari setiap kebutuhan. Dokumen Requirement Traceability Matrix ini akan menjadi panduan untuk mengimplementasikan sistem berdasarkan kebutuhan dan akan diuji dengan *test case* dari kebutuhan tersebut.

Dokumen Requirement Traceability Matrix: Traceability Matrix



| | REQUIREMENT INFORMATION | | | RELATIONSHIP TRACEABILITY | | | | |
|---------|-------------------------|---|----------|--------------------------------|---|--|-----------------------------------|------------------------------|
| ID | CATEGORY | REQUIREMENT | PRIORITY | SOURCE | BUSINESS OBJECTIVE | DELIVERABLE(S) | VERIFICATION | VALIDATION |
| REQ-001 | Must Have | Siswa mampu mengakses kelas pelatihan | High | СТО | Meningkatkan pengalaman pengguna dan kepuasan dalam menggunakan produk | Halaman utama dan halaman pencarian kelas pelatihan | Tercapainya Business Objective | Melakukan testing sistem. |
| REQ-002 | Must Have | Siswa mampu melihat kelas yang ditawarkan | High | cco | Meningkatkan conversion rate | List card course pada halaman utama dan halaman pencarian | Tercapainya Business Objective | Melakukan testing sistem. |
| REQ-003 | Must Have | Siswa mampu melakukan registrasi akun bagi siswa yang belum terdaftar | Medium | Service Desk | Meningkatkan traffic untuk website dan dapat digunakan untuk sarana pemasaran | Modul <i>My Account</i> yang tersedia dalam <i>plug-in</i> | Tercapainya Business Objective | Melakukan testing sistem. |
| REQ-004 | Must Have | Siswa mampu melakukan pembelian kelas baik live maupun non-live | High | Database Transaksi | Meningkatkan revenue dari perusahaan | Modul My Account dan modul Keranjang yang mampu menyimpan list pembelian serta melakukan pembelian | Tercapainya Business Objective | Melakukan testing sistem. |
| REQ-005 | Must Have | Admin mampu mengelola kelas pelatihan baik menambahkan, menghapus, dan menyunting kelas pelatihan | High | Database Kelas Pelatihan | Meningkatkan kontrol dari sistem database | Modul Admin yang dapat melakukan proses CRUD Data Kelas Pelatihan | Tercapainya Business Objective | Melakukan testing sistem. |
| REQ-006 | Must Have | Admin mampu melihat semua transaksi | Medium | Database Transaksi | Meningkatkan analisis dari penjualan dan dapat menjadi sumber data untuk strategi kedepannya | Modul Admin yang dapat menyimpan list transaksi | Tercapainya Business Objective | Melakukan testing sistem. |
| REQ-007 | Could Have | Admin dan Siswa mampu melakukan chat online | Low | Sistem Chat | Meningkatkan fasilitas untuk pengguna apabila terdapat masalah | Terdapat icon chat box pada laman utama | Tercapainya Business Objective | Melakukan testing sistem. |
| REQ-008 | Should Have | Siswa mampu memberi ulasan pelatihan setelah kelas selesai diikuti | Medium | Database Kelas Pembelian | Meningkatkan kepercayaan pengguna untuk membeli produk yang ditawarkan. | Modul Kelas pelatihan yang dapat ditambahkan data ulasan | Tercapainya Business Objective | Melakukan testing sistem. |





Campuspedia Academy

| REQ-009 | Should Have | Siswa mampu mengatur filter pencarian kelas untuk kelas yang tersedia | Medium | Database Kelas Pelatihan | Meningkatkan pengalaman pengguna dalam melihat produk | Modul Filter yang dapat menerima input user serta menyimpan data Kelas Pelatihan | Tercapainya Business Objective | Melakukan testing sistem. |
|---------|-------------|---|--------|--------------------------------|---|---|-----------------------------------|------------------------------|
| REQ-010 | Must Have | Siswa mampu melihat detail kelas yang ditawarkan | Medium | Database Kelas Pelatihan | Meningkatkan conversion rate | Tombol detail kelas pelatihan pada tiap <i>card</i> <i>course</i> di halaman pencarian kelas pelatihan | Tercapainya Business Objective | Melakukan testing sistem. |
| REQ-011 | Should Have | Siswa mampu memasukkan kode kupon untuk kelas yang sedang promo | Medium | Admin | Meningkatkan tingkat penjualan dan revenue | Kolom kode kupon yang ada pada Modul Pembelian | Tercapainya Business Objective | Melakukan testing sistem. |
| REQ-012 | Must Have | Siswa mampu membatalkan pembelian jika belum melakukan pembayaran | High | Database Kelas Pembelian | Meningkatkan aksesibilitas pengguna dalam melakukan transaksi | Tombol pembatalan pembelian pada modul Pembelian | Tercapainya Business Objective | Melakukan testing sistem. |
| REQ-013 | Must Have | Siswa mampu melihat invoice dari transaksi pembelian yang telah sukses | High | Admin | Meningkatkan kredibilitas sistem dan kepercayaan pengguna | Data transaksi | Tercapainya Business Objective | Melakukan testing sistem. |
| REQ-014 | Won't Have | Siswa mampu menyimpan video pembelajaran secara langsung melalui server tanpa perangkat ketiga | Low | Database Kelas Pembelian | Meningkatkan pengalaman pengguna dalam menggunakan produk | Tombol unduh dan modul My Account yang dapat menyimpan data video Kelas Pelatihan | Tercapainya Business Objective | Melakukan testing sistem. |
| REQ-015 | Won't Have | Admin dapat menghasilkan sertifikat untuk peserta secara otomatis | Low | Admin | Menghemat penggunaan sumber daya dan waktu | Plug-in pembuat sertifikat serta Modul Admin yang dapat menyimpan data Kelas Pelatihan dan Siswa | Tercapainya Business Objective | Melakukan testing sistem. |



PELACAKAN KEMAJUAN

Pelacakan Kemajuan adalah usaha mencari tahu status kemajuan proyek yang dikerjakan oleh tim. Pelacakan Kemajuan ini penting dilakukan untuk membantu mengetahui posisi kemajuan proyek yang sedang dikerjakan, memfokuskan perhatian pada hal yang tepat, hingga mengidentifikasi masalah.

Pendekatan Pelacakan Kemajuan yang diterapkan oleh Tim adalah dengan membuat *milestone* target beserta *timeline* yang mengikat berdasarkan kebutuhan yang ada. Selanjutnya akan dilakukan *checkpoint* kebutuhan atau rapat mingguan membahas kebutuhan yang telah dikerjakan selama satu minggu. Selain itu dilakukan juga laporan tertulis dalam bentuk *logbook* agar kemajuan pengerjaan kebutuhan dapat terdokumentasi.

PELAPORAN (REPORTING)

Pelaporan mengenai Sistem Informasi Campuspedia Academy dapat dilakukan melalui meeting ataupun koordinasi melalui *Whatsapp group chat*, dengan menyerahkan beberapa kelengkapan dokumen kepada *stakeholder* terkait, sebagai berikut:

- 1. Dokumen Project Charter.
- 2. Dokumen Manajemen Ruang Lingkup (Scope Management Plan).
- 3. Dokumen Manajemen Kebutuhan (Requirements Management Plan).
- 4. Dokumen SKPL (Spesifikasi Kebutuhan Perangkat Lunak).
- 5. Dokumen DPPL (Deskripsi Perancangan Perangkat Lunak).

VALIDASI (VALIDATION)

Validasi dilakukan dengan dua cara, yaitu inspeksi (Inspection) dan teknik-teknik dalam pengambilan keputusan tim. Inspeksi merupakan teknik utama yang bertujuan untuk memeriksa apakah pekerjaan telah dilaksanakan sesuai dengan persyaratan yang ada. Pengambilan keputusan oleh tim dilakukan untuk memutuskan, apakah pekerjaan dapat dinyatakan telah memenuhi syarat dan dapat tervalidasi.

Proses validasi proyek dilakukan dengan metodologi yang diterapkan dalam proyek. Dalam proyek Sistem Informasi Campuspedia Academy ini, data dan informasi akan diproses berdasarkan dokumentasi persyaratan (*Requirements/Product Metrics*) serta matriks telusur (*Traceability Matrix*) pada Sistem Informasi, dimana akan menjadi acuan dalam *review* kinerja pekerjaan yang telah selesai diperiksa dan dinyatakan lulus oleh *Quality Control*, dan akan divalidasi. Kemudian, akan dilakukan testing dan pengecekan penuh atas Sistem Informasi yang telah dikembangkan.

MANAJEMEN PERUBAHAN

Manajemen perubahan adalah pendekatan yang terstruktur dan digunakan untuk membantu tim, individu, ataupun organisasi untuk perubahan dari kondisi sekarang ke kondisi yang lebih baik. Dalam membuat manajemen perubahan ini, tim menggunakan pendekatan metode *Kotters Eight Steps of Change*.

| No. | Tahapan | Deskripsi |
|-----|-------------------------|--|
| 1 | Meningkatkan urgensitas | Klien atau pihak pengembang memaparkan urgensitas adanya perubahan yang diinginkan kepada setiap stakeholder yang diperlukan |



| 2 | Membentuk tim | Membentuk tim untuk mengkaji, menganalisis, serta mensosialisasikan perubahan |
|---|---------------------------------------|---|
| 3 | Membuat visi atau tujuan | Menganalisis kondisi perusahaan, rencana strategis, strategi, serta merumuskan visi yang jelas |
| 4 | Mengkomunikasikan kebutuhan perubahan | Menggunakan berbagai fasilitas dalam menyampaikan sosialisasi serta memberi kesempatan bertanya dan feedback terkait perubahan yang dilakukan |
| 5 | Peningkatan aksi | Menerapkan sistem transparansi agar semua elemen merasa dilibatkan dalam perubahan |
| 6 | Membuat aksi jangka pendek | Menciptakan suasana perusahaan yang harmonis sehingga kondisi internal lebih baik dan tujuan perubahan lebih cepat tercapai |
| 7 | Mempertahankan antusiasme | Memperhatikan kondisi eksternal perusahaan yang sekiranya dapat menghambat perubahan |
| 8 | Tetapkan agar terus bertahan | Menerapkan perubahan yang terjadi secara konsisten |